

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

a) Penggunaan metode Eksperimen Nyata-Vitual (ENV), Eksperimen Virtual (EV), dan Eksperimen Nyata (EN) dalam pembelajaran IPA berbasis Inkuiri berpengaruh terhadap pencapaian kemampuan kognitif siswa, pencapaian setiap kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang yakni ENV sebesar 78,6%; EV sebesar 79,3%; dan EN sebesar 72,9%; **b)** Tidak terdapat perbedaan pencapaian kemampuan kognitif secara signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode ENV, EV dan EN dalam pembelajaran IPA berbasis inkuiri; **c)** Penggunaan metode ENV, EV, dan EN dalam pembelajaran IPA berbasis Inkuiri berpengaruh terhadap pencapaian keterampilan proses sains siswa, pencapaian setiap kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang yakni ENV sebesar 73,3%; EV sebesar 73,1%; dan EN sebesar 72,7%; dan **d)** Tidak terdapat perbedaan pencapaian keterampilan proses sains secara signifikan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode ENV, EV dan EN dalam pembelajaran IPA berbasis inkuiri.

B. Saran/Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran/rekomendasi, antara lain: **1)** Penggunaan metode eksperimen gabungan, eksperimen virtual, maupun eksperimen nyata memiliki pengaruh yang sama pada materi kelistrikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Sehingga guru dapat memilih salah satu dari ketiga metode eksperimen tersebut. **2)** Penggunaan media virtual dalam eksperimen gabungan dan eksperimen virtual akan lebih optimal jika pada materi yang memiliki tingkat kerumitan yang tinggi baik dari segi konsep maupun dalam melakukan eksperimen. **3)** Perlu adanya soal (instrumen) yang dapat mengukur kelebihan-kelebihan dari penggunaan eksperimen yang dilakukan secara virtual yang tidak bisa dihadirkan oleh eksperimen nyata berupa hal-hal yang bersifat mikroskopik seperti pergerakan elektron, pergerakan partikel, dan lain sebagainya. **4)** Pelaksanaan kegiatan eksperimen pada kelas yang menggunakan metode gabungan hendaknya terdapat perbedaan antara eksperimen yang pertama dengan eksperimen kedua baik itu berupa konten, tujuan, maupun isi eksperimen. Agar penggabungan eksperimen bukan hanya merupakan pengulangan namun sebuah penguatan dari eksperimen sebelumnya.